

ABSTRAK

Nafisa Rizky Aulia, Hubungan Sikap Siswa Terhadap Bimbingan Islam Dengan Kontrol Diri Dalam Penggunaan Tiktok (Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Cijawura Kelas IX Kota Bandung)

Penggunaan media sosial TikTok di kalangan remaja dapat memberikan manfaat sebagai sarana hiburan, komunikasi, dan pencarian informasi. Akan tetapi, penggunaan TikTok yang tidak terkendali juga berpotensi menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti menurunnya konsentrasi belajar, pengabaian tanggung jawab akademik, berkurangnya kualitas interaksi sosial, serta terganggunya pelaksanaan aktivitas keagamaan. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya kemampuan kontrol diri dalam mengatur perilaku penggunaan media sosial.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sikap siswa terhadap bimbingan Islam, mengetahui tingkat kontrol diri siswa dalam penggunaan TikTok, serta menganalisis hubungan antara sikap siswa terhadap bimbingan Islam dengan kontrol diri dalam penggunaan TikTok.

Penelitian ini didasarkan pada teori sikap dari Azwar yang terdiri atas komponen kognitif, afektif, dan konatif. Adapun kontrol diri diukur berdasarkan teori Thompson yang meliputi kemampuan mengatur perilaku, menunda kepuasan, dan mengantisipasi peristiwa.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel penelitian berjumlah 43 siswa kelas IX MTs Cijawura Bandung yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* yang didahului oleh uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji linearitas dengan bantuan IBM SPSS Statistics 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap siswa terhadap bimbingan Islam berada pada kategori cukup positif, sedangkan tingkat kontrol diri dalam penggunaan TikTok berada pada kategori rendah hingga sedang. Hasil uji korelasi memperoleh koefisien korelasi sebesar 0,449 dengan nilai signifikansi 0,003 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan dengan kekuatan hubungan sedang antara kedua variabel. Adapun koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,2016 atau 20,16%, yang berarti sikap siswa terhadap bimbingan Islam berkontribusi sebesar 20,16% terhadap variasi kontrol diri dalam penggunaan TikTok, sedangkan 79,84% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin positif sikap siswa terhadap bimbingan Islam, semakin baik pula kontrol diri mereka dalam penggunaan TikTok.

Kata Kunci: Bimbingan Islam, Kontrol diri, TikTok, Siswa